

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Membaca buku, saat ini sudah banyak ditinggalkan oleh orang Indonesia. Terbukti dengan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia saat ini. Data UNESCO pada tahun 2011, minat baca masyarakat Indonesia hanya sebesar 0,001% yang mana terdapat satu orang yang menggemari buku diantara seribu orang yang ada. Seperti yang telah disampaikan dalam Seminar Nasional Pembudayaan Gemar Membaca pada tahun 2013 di Jakarta oleh Aliya Rajasa Edie Baskoro, bahwa kondisi minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah diperlukan pembudayaan gemar membaca sejak dini, membaca juga harus menjadi gaya hidup sebagian besar masyarakat Indonesia.

Demi meningkatkan minat baca, peran perpustakaan merupakan salah satu kunci. Semarang sebagai ibu kota provinsi Jawa Tengah salah satu kota yang memiliki jumlah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang cukup banyak, selain itu jumlah sekolah dari jenjang pendidikan TK hingga SMA juga tidak sedikit. Sehingga perpustakaan pusat guna menunjang minat baca serta tempat untuk memberikan pengetahuan dan informasi untuk siswa hingga mahasiswa penting adanya.

Perpustakaan Umum Daerah Jawa Tengah yang terletak di Kota Semarang berfungsi sebagai alat bantu gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam bidang kepastakaan. Sedangkan Perpustakaan Kota Semarang berfungsi sebagai alat bantu walikota dalam meningkatkan minat baca serta alat bantu dalam bidang kepastakaan dan pengarsipan kota Semarang.

Seiring berkembangnya jaman, koleksi buku yang berada di perpustakaan kota Semarang bertambah semakin banyak, sehingga membutuhkan ruangan yang lebih sebagai tempat untuk menyimpan serta menampung. Saat ini, ruangan yang ada di perpustakaan Kota Semarang sudah tidak mampu untuk menampung serta menyimpan koleksi buku yang ada. Selain itu, letak perpustakaan yang menjadi satu dengan gedung perkantoran pemerintahan juga menyebabkan perluasan perpustakaan tidak dapat dilakukan.

Ketersediaan perpustakaan Kota Semarang diharapkan mampu berkembang hingga 10 tahun mendatang sehingga menjadi perpustakaan yang lebih praktis serta berkualitas. Oleh karena itu, ruangan-ruangan yang ada dibuat dengan mengikuti perkembangan jaman yang ada. Dengan konsep *edutainment*, yaitu konsep penggabungan *education and entertainment*, perpustakaan diharapkan semakin diminati oleh masyarakat. Konsep *edutainment* itu sendiri diambilkan berdasarkan salah satu fungsi perpustakaan yaitu sebagai tempat rekreasi atau eisata bagi pengunjung atau masyarakat. Dengan dasar UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karaya cetak, dan atau karya rekam, secara profesional dengan sistem yang baik guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Pada pasal 3 juga disebutkan bahwa Perpustakaan berfungsi sebagai wahan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Pada Pemerintah Kota Semarang, perpustakaan merupakan satu kedinasan dengan arsip. Namun, kondisi saat ini gedung atau bangunan yang digunakan berbeda tempat sehingga mengalami kesulitan dalam pengkoordinasian antara staff perpustakaan dan staff arsip. Menurut Kasubbag Tata Usaha Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Semarang, sebaiknya gedung perpustakaan dan arsip menjadi satu bangunan sehingga memudahkan dalam berkomunikasi antara staff yang satu dengan staff yang lain.

Setelah mempertimbangkan beberapa hal diatas, maka penulis memiliki ide untuk merencanakan serta merancang tempat atau wadah untuk kegiatan membaca tetapi sekaligus tempat hiburan bagi masyarakat kota Semarang. Dengan konsep *edutainment*, diharapkan perpustakaan tidak memiliki kesan yang kaku serta memiliki berbagai hiburan yang dapat meningkatkan minat baca. Nantinya, perpustakaan tidak hanya memiliki ruang baca tetapi juga akan terdapat kafe, ruang audio visual, ruang pameran yang dapat digunakan untuk pameran buku, acara bedah buku dan sebagainya.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang akan diperoleh dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah sebagai acuan yang jelas serta layak dalam proses merancang *Semarang Central Library* dengan berkonsep *Edutainment* dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.2.2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah tersusunnya langkah-langkah pokok proses perencanaan dan perancangan *Semarang Central Library* dengan berkonsep *Edutainment* melalui aspek-aspek panduan perancangan (Desain Guide Lines Aspect) serta melalui alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) serta desain grafis yang akan dikerjakan nantinya.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Sebagai salah satu syarat Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang akan digunakan sebagai pedoman serta pegangan dalam proses perancangan *Semarang Central Library* dengan berkonsep *Edutainment*.

1.3.2. Objektif

Sebagai panduan dan pegangan selanjutnya dalam proses perancangan *Semarang Central Library* dengan berkonsep *Edutainment*. Selain itu diharapkan bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan mahasiswa yang hendak menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya, serta juga bermanfaat bagi masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan perencanaan dan perancangan *Semarang Central Library* dengan berkonsep *Edutainment* adalah dengan memfokuskan kepada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, seperti aspek-aspek fungsional, teknis, kinerja, kontekstual serta dari segi arsitektural, namun hal-hal diluar ilmu arsitektur yang berpengaruh serta ikut mendasari perancangan tidak akan dibahas secara mendalam tetapi tetap dipertimbangkan dalam pembahasan.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif dilakukan dengan melakukan pengumpulan data primer maupun data sekunder. Data-data yang dimaksudkan adalah tinjauan fisik maupun non-fisik serta bahan literatur yang berkaitan dengan studi perencanaan dan perancangan ini.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif dilakukan dengan berbagai survey, sehingga mendapat gambaran mengenai perputakaan umum, hubungan ruang yang ada di perpustakaan, susunan ruang, data koleksi buku yang tersedia, serta kegiatan-kegiatan yang berlangsung diperpustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil foto, melakukan wawancara, serta mengumpulkan artikel maupun data yang berhubungan dengan perpustakaan.

1.5.3. Metode Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan melakukan studi banding terhadap beberapa perpustakaan yang sudah ada.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal judul ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum *Semarang Central Library* dengan berkonsep *Edutainment* berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang substansi data-data tentang tinjauan umum perpustakaan dengan konsep *edutainment*, tinjauan mengenai penekanan desain, dan pedoman perencanaan *Semarang Central Library* dengan berkonsep *Edutainment*.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang data-data tentang tinjauan umum lokasi, serta data-data pendukung mengenai *Semarang Central Library* dengan berkonsep *Edutainment*.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Merupakan kesimpulan dari tinjauan proyek yang kemudian diakhiri dengan btasan dan anggapan. Kesimpulan yang dimaksudkan adalah rangkuman dari seluruh tinjauan, sedangkan anggapan adalah batasan-batasan yang akan digunakan sebagai pemandu arah pembahasan, serta anggapan-anggapan merupakan jembatan informasi diluar aspek arsitektur namun tetap rasional dengan mempertimbangkan keringkasn pembahasan.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang uraian dasar-dasar pendekatan dan uraian mengenai pendekatan fungsional, kontekstual, arsitektural, tekni, serta utilitas bangunan *Semarang Central Library* dengan berkonsep *Edutainment*.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang pembahasan mengenai faktor penentu perencanaan dan faktor penentu perancangan serta program perancangan yang berisi tentang program ruang serta kebutuhan luas tapak *Semarang Central Library* dengan berkonsep *Edutainment*

1.7. Alur Pikir

